

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN
DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN



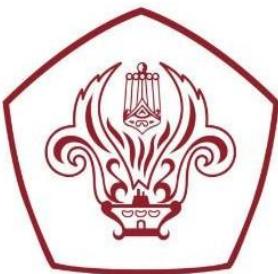
UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MUHAMAD FAJRI
NIM : 126232034

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN
DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MUHAMAD FAJRI
NIM : 126232034

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR PROFESI AKUNTAN

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN
DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:



Muhamad Fajri

126232034

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE AND
REPUTATION PUBLIC ACCOUNTING FIRM ON THE TIMELINESS
FINANCIAL REPORTING***

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, firm size and reputation public accounting firm on the timeliness financial reporting. This research uses secondary data by consumer cyclical companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) for year 2021-2023. Samples obtained in this research was 294 consumer cyclical companies audited financial statements which was chosen by purposive sampling. The analytical data method that used in this research is logistic regression using SPSS. The result of this research indicates that leverage, firm size and public accounting firm have no effect on the timeliness financial reporting. Meanwhile, profitability has a positive effect on the timeliness financial reporting.

Keywords: *profitability, leverage, firm size, reputation public accounting firm, timeliness financial reporting.*

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN
DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 294 laporan keuangan tahunan audit perusahaan *consumer cyclicals* yang dipilih melalui *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk segala berkat dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. Tugas akhir ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penyelesaian tugas akhir ini tentunya berasal dari dukungan serta bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan dalam membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Ibu Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, MSI., Ak., CPI., CA., CPA., selaku Ketua Program Pendidikan Profesi Akuntansi.
4. Ibu Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si., CA., selaku Manajemen Program Pendidikan Profesi Akuntansi dan Bapak Muhammad Apan selaku kepala urusan Program Pendidikan Profesi Akuntansi.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh pihak lain yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan sampai dengan proses penyusunan tugas akhir terkhusus segenap keluarga.

Akhir kata, penulis sangat berharap untuk tugas akhir yang telah dibuat dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 30 November 2024



Muhamad Fajri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Literatur.....	11
B. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	20
C. Pengembangan Hipotesis	26
D. Kerangka Pemikiran.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	30
B. Metode Penentuan Sampel.....	30
C. Metode Pengumpulan Data	31
D. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	31
E. Metode Analisis Data	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Analisis Data	40
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Keterbatasan Penelitian.....	53
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Tidak Tepat Waktu Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Audit yang Berakhir 31 Desember Tahun 2019-2023	3
Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Tedahulu	20
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Tahapan Seleksi Sampel	39
Tabel 4.2 <i>Descriptive Statistics</i>	40
Tabel 4.3 <i>Descriptive Frequencies</i> Reputasi Kantor Akuntan Publik	42
Tabel 4.4 <i>Descriptive Frequencies</i> Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	42
Tabel 4.5 Nilai -2 <i>Log Likelihood</i> Awal	43
Tabel 4.6 Nilai -2 <i>Log Likelihood</i> Akhir.....	44
Tabel 4.7 Perbandingan Nilai -2 <i>Log Likelihood</i> Awal dengan -2 <i>Log Likelihood</i> Akhir	44
Tabel 4.8 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	45
Tabel 4.9 <i>Model Summary</i>	46
Tabel 4.10 <i>Case Processing Summary</i>	47
Tabel 4.11 <i>Variables in the Equation</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jenis Sektor Perusahaan Tidak Tepat Waktu Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Audit yang Berakhir 31 Desember Tahun 2023	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang merupakan *output* atas performa perusahaan selama periode tertentu dan juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan (*going concern*) di masa mendatang. Perusahaan di Indonesia ketika akan melakukan IPO (*Initial Public Offering*) atau yang memang telah terdaftar pada bursa saham diwajibkan oleh regulator untuk mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kewajiban ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pengambilan keputusan di internal perusahaan maupun bagi pihak eksternal seperti masyarakat, investor, calon investor dan lembaga keuangan seperti bank.

Laporan keuangan tahunan yang selalu diterbitkan oleh perusahaan adalah laporan yang sudah diaudit oleh suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Kredibilitas laporan keuangan ditentukan oleh akurasi dan ketepatan waktu penerbitannya. Ketepatan waktu dalam hal ini adalah ketersediaan informasi untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan yang akan dibuat (Juanda & Rachmasari, 2020). Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi sangat penting karena informasi yang disajikan di dalamnya dapat berguna bagi para pengguna laporan tersebut. Sebaliknya, fungsi dari laporan keuangan akan menjadi berkurang jika laporan tersebut tidak dapat tersedia tepat waktu.

Pemerintah telah membuat berbagai peraturan untuk mengoptimalkan ketepatan waktu pelaporan keuangan, termasuk peraturan tentang tata cara pelaporan, persyaratan, kelengkapan, batas waktu, serta sanksi bagi perusahaan yang terlambat melaporkan. Hal tersebut salah satunya diatur dalam Ketentuan III.1.1.6. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi yang mengatur laporan keuangan audit tahunan wajib disampaikan paling lambat saat akhir bulan ke-3 setelah tanggal laporan keuangan audit tahunan.

Pandemi COVID-19 yang mulai melanda Indonesia sejak Maret 2020 membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek ekonomi, termasuk dalam hal pelaporan keuangan. Ketika 20 Maret 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00027/BEI/03-2020 tentang perpanjangan batas waktu penyampaian laporan keuangan serta laporan tahunan bagi semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Relaksasi ini memberikan tambahan waktu dua bulan dari batas waktu untuk penyampaian laporan keuangan yang biasanya berakhir pada akhir Maret. Dengan demikian, perusahaan diperbolehkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahun 2019 yang berakhir pada periode 31 Desember hingga akhir Mei 2020. Kebijakan relaksasi pelaporan keuangan terkait COVID-19 mulai tidak diberlakukan dan kembali ke aturan normal ketika situasi pandemi lebih terkendali dan aktivitas ekonomi mulai pulih.

Pada penyampaian laporan keuangan audit yang berakhir pada periode 31 Desember 2023, tidak ada lagi kebijakan relaksasi seperti yang diberlakukan selama pandemi COVID-19. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus kembali mengikuti aturan standar yang berlaku mengenai batas waktu pelaporan keuangan. Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menetapkan sanksi administratif bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, termasuk sanksi berupa peringatan tertulis, denda, penghentian sementara perdagangan saham sampai *delisting*. Namun, adanya regulasi dan sanksi tersebut tidak serta-merta menjadikan semua perusahaan terdaftar dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Tabel 1.1

Jumlah Perusahaan Tidak Tepat Waktu Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Audit yang Berakhir 31 Desember Tahun 2019-2023

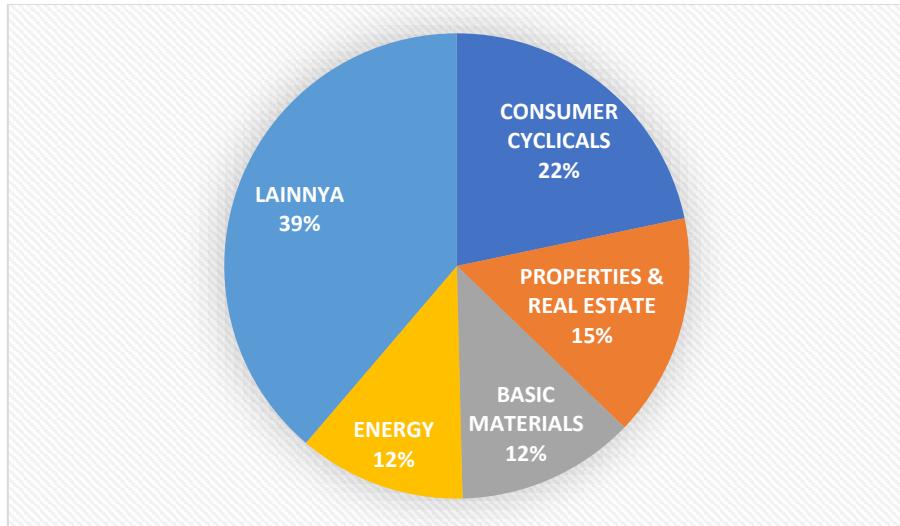
Tahun	Jumlah Perusahaan
2019	30
2020	88
2021	91
2022	61
2023	129

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019-2023

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, terlihat masih banyak sekali perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan audit pada setiap periode pelaporan dan keterlambatan ini cenderung naik dari tahun ke tahun. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan terbesar terjadi untuk laporan keuangan audit yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar 129 perusahaan, hal ini bertepatan ketika kebijakan relaksasi yang sebelumnya diberikan sudah tidak berlaku lagi. Setelah relaksasi tersebut berakhir, perusahaan harus kembali mematuhi batas waktu yang lebih ketat sesuai dengan regulasi normal.

Gambar 1.1

Jenis Sektor Perusahaan Tidak Tepat Waktu Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Audit yang Berakhir 31 Desember Tahun 2023



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan data dari gambar 1.1 di atas terlihat sektor *consumer cyclicals* memiliki jumlah perusahaan yang paling banyak dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit yang berakhir pada periode 31 Desember 2023 sebanyak 28 perusahaan dari 129 perusahaan atau sekitar 22%. Kemudian disusul oleh sektor *properties* dan *real estate* sebanyak 20 perusahaan, *basic materials* sebanyak 16 perusahaan, *energy* sebanyak 15 perusahaan dan 7 sektor lainnya sebanyak 50 perusahaan.

Perusahaan *consumer cyclicals* adalah perusahaan yang bergerak pada sektor barang dan jasa dan permintaannya dipengaruhi oleh siklus ekonomi dan tingkat pendapatan konsumen. Artinya, ketika ekonomi sedang tumbuh dan daya beli masyarakat tinggi, permintaan terhadap produk dan jasa dari sektor ini cenderung meningkat. Sebaliknya, saat ekonomi melambat atau terjadi resesi, permintaan terhadap produk dan jasa ini menurun. Contoh produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan di sektor ini termasuk barang-barang yang tidak bersifat kebutuhan dasar, seperti otomotif, barang elektronik, pakaian, hiburan dan restoran. Perusahaan dalam sektor ini cenderung mengalami fluktuasi penjualan berdasarkan kondisi ekonomi karena konsumen

akan lebih cenderung mengurangi pengeluaran untuk barang-barang ini saat kondisi ekonomi melemah. Selain dari kondisi ekonomi, tentu saja terdapat berbagai elemen lain yang bisa menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Salah satu elemen atau faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas. Definisi untuk profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) dari kegiatan operasionalnya selama periode tertentu. Dalam mengambil keputusan ketika ingin melakukan suatu investasi dapat melihat dari tingkat profitabilitas perusahaan (Lestari et al., 2021). Perusahaan yang mengalami keuntungan, tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan tahunannya karena informasi tersebut adalah hal yang baik bagi investor maupun calon investor. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian akan menginformasikan hal yang buruk dan mungkin berdampak keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan pengguna laporan keuangan suatu perusahaan akan meningkat seiring dengan tingkat profitabilitasnya.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi dalam penyampaian pelaporan keuangan adalah *leverage*. Faktor *leverage* dapat didefinisikan sebagai strategi keuangan yang melibatkan penggunaan dana pinjaman atau utang untuk membiayai investasi atau aset perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi keuntungan. *Leverage* memungkinkan perusahaan untuk memiliki modal lebih besar tanpa harus menggunakan seluruh modal sendiri. Perusahaan dengan *leverage* tinggi biasanya berada di bawah pengawasan ketat dari kreditur, yang mengharuskan mereka untuk dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sehingga kreditur bisa menilai kinerja keuangan jangka panjang atau posisi perusahaan saat ini (Ismail & Chandler, 2004).

Kemudian, faktor lain dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh ukuran suatu perusahaan. Ukuran pada suatu perusahaan dapat didasarkan pada nilai total aset, kapitalisasi pasar, total penjualan, jumlah pekerja dan lainnya (Juanda & Rachmasari, 2020). Perusahaan besar umumnya mempunyai banyak sumber daya, seperti staf keuangan yang berpengalaman

serta sistem teknologi informasi yang memadai, yang memungkinkan mereka menyusun laporan keuangan dengan cepat dan tepat waktu. Namun, kompleksitas operasional yang tinggi pada perusahaan besar bisa menjadi tantangan dalam proses penyusunan laporan, meskipun hal ini sering diimbangi oleh sistem manajemen yang lebih terstruktur. Di sisi lain, perusahaan kecil mungkin mengalami keterbatasan sumber daya yang membuat mereka rentan terhadap keterlambatan pelaporan keuangan.

Selain itu, reputasi kantor akuntan publik juga dapat menjadi salah satu faktor dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kantor akuntan publik yang besar cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata publik atau umum (Savitri et al., 2019). KAP *big four* merujuk pada empat *public accounting firms* terbesar di dunia yaitu Deloitte, PricewaterhouseCoopers (PwC), Ernst & Young (EY) dan KPMG. Sebagai kantor akuntan publik terbesar di dunia, KAP *big four* dikenal memiliki standar audit yang tinggi, pengalaman yang lebih banyak, serta tim profesional yang kompeten. Keahlian mereka dalam melakukan audit secara efisien dan mendetail membantu perusahaan yang mereka audit untuk memenuhi tenggat waktu pelaporan keuangan. Selanjutnya, perusahaan yang sedang diaudit oleh KAP *big four* sering kali menghadapi tekanan yang lebih besar untuk dapat menyelesaikan pelaporan keuangan tepat waktu guna mempertahankan kepercayaan investor dan memenuhi regulasi pasar modal yang ketat.

Mengingat betapa pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan karena mempunyai dampak besar bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, manajemen dan regulator, maka penulis tertarik untuk dapat menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data laporan keuangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data historis (data sekunder). Penulis juga tertarik dan memutuskan untuk meneliti data dari perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Alasan menggunakan perusahaan tersebut karena berdasarkan Surat Keputusan Nomor Peng-S-00012/BEI.PL/04-2024 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 19 April 2024, perusahaan sektor *consumer cyclicals*

adalah sektor terbanyak yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan audit tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2023. Ketidakpastian ekonomi global, seperti inflasi, kenaikan suku bunga, dan ancaman resesi, membuat perusahaan di sektor ini harus melakukan banyak penyesuaian untuk mengatasi perubahan daya beli konsumen yang berdampak pada pelaporan keuangan perusahaan. Berlandaskan latar belakang yang telah disajikan diatas maka penelitian ini diberi judul:

“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah yang hendak dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa perusahaan sering kali mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan audit tahunan, sementara terdapat perusahaan lain yang dapat menyampaikan laporannya dengan tepat waktu. Hal ini menimbulkan pertanyaan apa saja faktor-faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Perusahaan yang lebih menguntungkan mungkin memiliki inisiatif untuk melaporkan keuangannya tepat waktu karena ingin menunjukkan kinerja keuangan yang positif kepada investor. Namun, tidak semua penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.
3. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menghadapi tekanan dari pemangku kepentingan seperti kreditur untuk melaporkan kondisi keuangannya tepat waktu. Namun, belum jelas apakah tekanan ini cukup untuk dapat mendorong suatu perusahaan agar berhasil dalam menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu atau akan menambah kompleksitas yang membuat pelaporan menjadi lebih lambat.

4. Perusahaan besar sering kali memiliki lebih banyak sumber daya dalam menyusun laporan keuangan, tetapi juga menghadapi kompleksitas yang lebih tinggi dalam proses audit dan penyusunan laporan karena ukuran perusahaan yang besar. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Reputasi yang dimiliki oleh kantor akuntan publik sering dikaitkan dengan kualitas audit yang baik dan kemampuan dalam menjaga ketepatan waktu pelaporan keuangan *client*. Namun, beberapa penelitian menyimpulkan tidak selalu ada hubungan yang signifikan antara reputasi KAP dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang apakah reputasi KAP benar-benar dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah disajikan, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyelidiki hubungan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat banyak faktor yang bisa berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun dalam penelitian ini hanya berfokus untuk menguji hubungan antara variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat 11 sektor atau jenis perusahaan yang diklasifikasikan pada situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat menjadi objek dalam penelitian, namun penelitian ini dibatasi hanya mencakup perusahaan-perusahaan di sektor *consumer cyclicals*.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah *leverage* dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah reputasi kantor akuntan publik dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Menganalisis bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Menganalisis bagaimana pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, dapat memberikan kontribusi teoritis bagaimana faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kemudian, hasil dalam penelitian ini dapat menambah literatur

terkait faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya jika meneliti hal yang serupa.

2. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada manajemen perusahaan apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan mereka. Dengan memahami pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik, diharapkan manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap strategi keuangan untuk memastikan kepatuhan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga dapat menjaga reputasi dan kepercayaan dari investor serta pemangku kepentingan lainnya.
3. Bagi kreditur dan investor, diharapkan akan membantu mereka dalam menilai perusahaan berdasarkan faktor ketepatan waktu pelaporan keuangan yang mungkin menjadi salah satu indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi atau pemberian kredit. Investor dan kreditur dapat mengidentifikasi perusahaan yang memiliki tanggung jawab dalam pelaporan keuangan secara tepat waktu karena dapat mencerminkan pengelolaan perusahaan yang baik.
4. Bagi regulator, penelitian ini bermanfaat ketika merumuskan kebijakan terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menilai apakah faktor-faktor tertentu perlu diperhatikan serta dapat membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhatib, K., & Marji, Q. (2012). Audit Reports Timeliness: Empirical Evidence from Jordan. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 62, 1342–1349.
- Aula, F., & Budisusetyo, S. (2018). The Effect of Non-Financial and Financial Factors on the Timeliness of the Submission of Company Annual Financial Statements. *The Indonesian Accounting Review*, 8(1), 81.
- Borgi, H., Ghardallou, W., & Alzeer, M. (2021). The effect of ceo characteristics on financial reporting timeliness in saudi arabia. *Accounting*, 7(6), 1265–1274.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, K. N. I. K., & Chandler, R. (2004). The timeliness of quarterly financial reports of companies in Malaysia. In *Asian Review of Accounting* (Vol. 12, Issue 1, pp. 1–18).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Juanda, A., & Rachmasari, F. (2020). Corporate Size, Profitability, Liquidity And Accuracy Of Corporate Internet Reporting Time. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, T. U., Putri, K. P., & Devi, M. C. (2021). The Influence of XBRL Adoption on Financial Reporting Timeliness: Evidence from Indonesian Banking Industry. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 181–196.
- Lidiyawati, & Wulandari, R. (2015). *The Effect of Ratio, Issuance of Stocks and Auditors' Quality Toward the Timeliness of Financial Reporting on the Internet by Consumer Goods Sector Companies in Indonesia*.

- Muda, I., Davis, K. V., Erlina, E., Kholis, A., & Gusnardi, G. (2020). Audit Lag Criteria Report as a Determination of the Reliability and Quality of Auditor's Report in Indonesia. *Research in World Economy*, 11(6), 96.
- Savitri, E., Andreas, & Surya, R. A. S. (2019). Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions. *Business and Management Studies*, 5(1), 43.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Sutinen, J. G., & Kuperan, K. (1999). *A socio-economic theory of regulatory compliance*.
- Syofyan, E., Septiari, D., Dwita, S., & Rahmi, M. (2021). The characteristics of the audit committee affecting timeliness of the audit report in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 8(1).
- Thinh, T. Q., Tuan, D. A., & Danh, L. C. (2022). Testing the influence of factors on the timeliness of financial reporting- Empirical evidence of Vietnamese listed enterprises. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(4), 285–293.

www.idx.co.id